

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Ishlah yang ada pada Surah Al-Hujurat 9-10 merupakan cara umat Islam untuk menghadapi dan menyelesaikan sebuah konflik permasalahan yang ada. Rasulullah SAW telah mencontohkan bentuk perdamaian diantaranya memiliki sifat dan akhlak mulai terhadap tiap-tiap orang dan golongan, menjadi orang yang bisa mendamaikan, serta tidak melanggar janji. Dalam hal lain Rasulullah berperan menjadi orang yang ikut andil dalam mendamaikan perseteruan tanpa membela siapapun dan menyamaratakan kedudukan.

Sedangkan untuk implementasi perdamaian yang ada pada Surah Al-Hujurat 9-10 di antaranya yaitu: Pertama, implementasi perdamaian antar individu dan komunitas masyarakat yang di dalamnya berisikan, bertoleransi sebagai dasar interaksi antar umat beragama dan membangun kesepahaman. Kedua yaitu implementasi perdamaian dalam ranah politik yang di dalamnya berisikan, politik berbasis amanah dan bermusyawarah.

B. Saran

Berdasarkan skripsi ini maka penulis memberikan saran bahwasanya studi perdamaian menurut Al-Quran Surah Al-Hujurat ayat 9-10 ini perlu disempurnakan guna untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman apabila dihadapkan dengan konflik dan permasalahan serta kembali kepada ajaran Al-Quran yaitu *ishlah*.